

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puger adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pusat Pemerintahan terletak di Desa Puger Kulon. Kecamatan ini sangat terkenal akan hasil lautnya yang sangat melimpah dengan Pelabuhan Perikanan dan Tempat Pelelangan Ikan terbesar di Kabupaten Jember. (Profil baru Puger, 2022)

Menurut Okuzumi dan fuji. (2000) cumi-cumi merupakan produk laut yang banyak terdapat di perairan Indonesia. Sebagian besar cumi diolah menjadi bahan makanan protein tinggi. Cumi-cumi memiliki sifat mudah mengalami penurunan mutu sehingga perlu dilakukan pengolahan agar cita rasanya tidak berkurang. Jenis produk olahan cumi-cumi sebagai konsumsi lokal masih terbatas antara lain cumi-cumi kertas, cumi-cumi kering asin, cumi-cumi asap dan cumi-cumi kaleng. Cumi-cumi memiliki daging putih yang merupakan salah satu kelebihan tersendiri dan disukai oleh masyarakat. Cumi-cumi adalah jenis *chepalopoda* yang dikenal dalam dunia perdagangan disamping sotong dan gurita. Bidang perikanan komersial, menyatakan cumi-cumi merupakan salah satu komoditas perikanan yang cukup penting dan menempati urutan ketiga setelah ikan dan udang (Pricilia, 2011).

Baby cumi asin adalah cumi-cumi kecil yang berukuran sekitar 3 sampai 5 cm, lalu diawetkan dimana dalam proses pengolahannya melalui proses pengeringan menggunakan metode penggaraman garam laut sebagai pengawetan dari cumi itu sendiri. *Baby* cumi asin ini juga banyak digemari oleh masyarakat Indonesia karena masa penyimpanan yang panjang dan proses pengolahan menjadi produk jadi yang mudah diolah.

Usaha pengemasan *baby* cumi asin ini dilakukan agar menjadi sebuah peluang usaha dan suatu peningkatan inovasi kemasan pada *baby* cumi asin. *Baby* cumi asin yang biasanya hanya dikemas menggunakan plastik biasa, dari sini muncul ide untuk membuat kemasan pada *baby* cumi asin yang lebih inovatif dan kreatif agar bisa lebih melindungi produk dan lebih menarik yaitu dikemas dengan

menggunakan *standing pouch* yang dilengkapi dengan pengunci *ziplock* dan diberi label, dengan tujuan membuat daya tarik konsumen lebih tinggi, mempermudah untuk dibawa kemana saja, bisa menyimpannya dengan mudah, memperkenalkan bahwa *baby* cumi asin ini berasal dari desa Puger Kulon dan untuk meningkatkan nilai jual produk serta agar mampu bersaing dengan produk lain. Oleh karena itu, analisis terhadap usaha pengemasan produk *baby* cumi asin perlu dilakukan untuk mengukur dan mengetahui tingkat kelayakan usaha dengan menggunakan analisis *Break Event Point* (BEP), *Return Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investmen* (ROI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengemasan *Baby Cumi Asin* di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha *Baby Cumi Asin* di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember?
3. Bagaimana proses pemasaran *Baby Cumi Asin*?

1.3 Tujuan

1. Dapat melakukan proses pengemasan produk *Baby Cumi Asin* di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis usaha *Baby Cumi Asin* di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
3. Dapat melakukan proses pemasaran yang lebih luas pada *Baby Cumi Asin*.

1.4 Manfaat

1. Menambah wawasan dan keterampilan mengenai usaha pengemasan *Baby Cumi Asin*.
2. Menumbuhkan jiwa kreatif dan inovatif dalam berwirausaha.
3. Dapat dipakai sebagai Referensi bagi mahasiswa dalam penulisan tugas akhir.